

**EVALUASI PENGHITUNGAN PAJAK PENGHASILAN  
TERUTANG UNTUK MENETAPKAN ANGSURAN PAJAK  
PANGHASILAN PASAL 25 PADA PT. X**

**SKRIPSI**

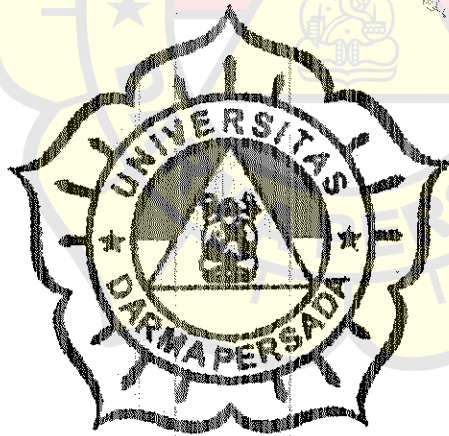
Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Tugas Akademik dan Melengkapi  
Sebagian Syarat – Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi

Jurusan Akuntansi Universitas Darma Persada

Oleh :

Nama : Nur Setyawati

NIM : 02420011



**FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS DARMA PERSADA**

**JAKARTA**

**2007**



FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS DARMA PERSADA

JURUSAN AKUTANSI

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul

“ Evaluasi Penghitungan Pajak Penghasilan Terutang Untuk Menetapkan  
Angsuran Pajak Penghasilan Pasal 25 Pada PT. X ”

Oleh

Nama : Nur Setyawati

NIM : 02420011

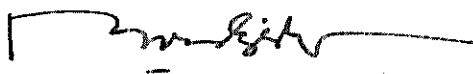
Telah disetujui untuk diujikan

Mengetahui

Ketua Jurusan Akutansi

Jakarta, Januari 2007

Pembimbing Materi

  
( Drs. Boedi Setyo Hartono, Ak, MM )

  
( Muhammad Masdar, SE, Ak )



FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS DARMA PERSADA

JURUSAN AKUNTANSI

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul :

**“ Evaluasi Penghitungan Pajak Penghasilan Terutang Untuk Menetapkan  
Angsuran Pajak Penghasilan Pasal 25 Pada PT. X “**

Telah dipertahankan dihadapan sidang Tim Penguji Skripsi pada

Hari : Jum'at

Tanggal : 23 Maret 2007

Oleh

Nama : Nur Setyawati

NIM : 02420011

**PANITIA PENGUJI SKRIPSI**

**Nama**

1. Muhammad Masdar, SE,Ak
2. Drs. Boedi Setyo Hartono, Ak,MM
3. Drs. H. Haryanto, Ak,MM

**Jabatan**

- Pembimbing  
Penguji 1  
Penguji 2

**Tanda Tangan**

## SURAT PEERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS AKHIR

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nur Setyawati

NIM : 02420011

Jurusan : S - 1 Akutansi

Konsentrasi : Perpajakan

Skripsi sarjana yang berjudul :

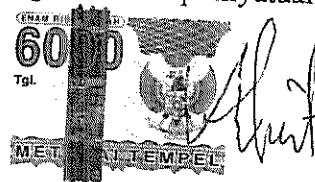
**“ Evaluasi Penghitungan Pajak Penghasilan Terutang Untuk Menetapkan  
angsuran Pajak Penghasilan Pasal 25 Pada PT. X “**

Merupakan skripsi yang saya susun di bawah bimbingan Bpk. Muhammad Masdar,SE, Ak. tidak merupakan jiplakan skripsi atau karya orang lain, sebagian atau seluruhnya, dan isi sepenuhnya tanggung jawab sendiri.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Jakarta, January 2007

Yang membuat pernyataan

  
6000  
Tgl.  
METAL TEMPEL

( Nur Setyawati )

## ABSTRAK

- (A) Nur Setyawati, Nim : 02420011
- (B) Evaluasi Penghitungan Pajak Penghasilan Terutang untuk Menetapkan Angsuran Pajak Penghasilan Pasal 25 Pada PT X
- (C) Xi + 80 ; 2006
- (D) **Kata kunci** : Penghitungan pajak penghasilan terutang sebagai dasar menetapkan angsuran pajak penghasilan pasal 25
- (E) **Alasan dan Tujuan Penelitian** : Untuk mengetahui bagaimana perusahaan menerapkan tentang penghitungan pajak penghasilan terutangnya untuk menetapkan pajak penghasilan pasal 25. Apakah dalam penghitungan pajak penghasilannya telah sesuai dengan Undang- undang perpajakan dan peraturan-peraturan yang terkait. Serta menambah pengetahuan dan wawasan mengenai pemahaman terhadap penghitungan pajak penghasilan.
- Metode penelitian** : Data yang diperoleh dari dua sumber, yaitu data primer dan sekunder. Data primer diperoleh secara langsung mengumpulkan dan mengolah data dari objek penelitian. Data sekunder diperoleh dari sumber-sumber di luar objek penelitian yaitu dengan membaca buku-buku, surat kabar dan reser ke perpustakaan – perpustakaan yang dapat menunjang objek yang diteliti.
- Kesimpulan dan Saran** : Penghitungan pajak penghasilan terutang untuk menetapkan angsuran pajak pasal 25 yang diterapkan oleh PT X telah sesuai dengan Undang-Undang Pajak Penghasilan, berkaitan dengan penghitungan pajak penghasilan terutang untuk menetapkan angsuran pajak penghasilan pasal 25 pada periode yang akan datang, perusahaan diharapkan dapat mempertahankan dan meningkatkan lagi pemahaman dibidang perpajakan lainnya.
- (F) Daftar Acuan : 6 Buku ( 2001- 2006 )
- (G) Dosen Pembimbing : Muhammad Masdar, SE, Ak..

## KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat rahmat dan anugerah – Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Darma Persada.

Pada kesempatan ini, penulis hendak menyampaikan terima kasih kepada :

1. Orang tua dan saudara – saudara penulis, yang telah banyak mendukung baik dalam doa maupun secara moril dan materil selama masa kuliah hingga penyelesaian skripsi ini.
2. Bapak Muhammad Masdar, SE, Ak. selaku dosen pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu, pikiran dan tenaga untuk memberikan pengarahan serta bimbingan kepada penulis selam penyusunan skipri ini.
3. Bapak Drs. Boedi Setyo Hartono, Ak, MM. selaku Ketua jurusan Akutansi Universitas darma Persada, Jakarta.
4. Ibu Dra. Sri Ari wahyuningsih, MM. selaku Sekretaris Jurusan Akutansi Universitas Darma Persada, Jakarta.
5. Kepada Robet Hutabarat, ST. atas segala dorongan, kesabaran dan pehatiannya yang telah dicurahkan selama ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi.
6. Segenap staf adminitrasi Universitas Darma Persada, yang telah mendukung penulis dalam menyelesaikan studi, baik secara langsung maupun tidak langsung.

7. Bapak Budi, Bapak Eddy, dan segenap karyawan PT. X, yang banyak membantu penulis dalam memperoleh informasi perusahaan.
8. Kepada rekan-rekan di Toshiba Consumer Product Indonesia khususnya PQC MCA, Nunik, Ninin, Lasti dan bapak Abdon Nababan yang telah banyak memberikan dukungannya.
9. Kepada Istanti, Noni, Desi, Ika, Jefri, Sari, Evi, Tanti Carolina, Vina, Irma, Distri yang tiada hentinya memberikan support dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Teman – teman Jurusan Akutansi khususnya angkatan 2002 yang tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu, terimakasih atas dukungan dan persahabatan selama ini.
11. Kepada pihak – pihak lain yang belum penulis sebutkan pada kesempatan ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran merupakan masukan yang sangat berarti bagi penulis.

Smoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan penulis sendiri.

Jakarta, 23 Maret 2007

Penulis



( Nur Setyawati )

## DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN .....	i
LEMBAR PENGESAHAN .....	ii
SURAT PERNYATAAN .....	iii
ABSTRAK .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI .....	vii
DAFTAR TABEL .....	xi
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	4
1.3 Pembatasan Masalah .....	4
1.4 Perumusan Permasalahan .....	5
1.5 Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	5
1.6 Metode Penelitian .....	7
1.7 Sitematika Penulisan .....	9

<b>BAB II</b>	<b>LANDASAN TEORI</b> .....	<b>11</b>
2.1	Pajak Secara Umum .....	11
2.1.1	Definisi dan Unsur Pajak .....	13
2.1.2	Fungsi Pajak .....	14
2.1.3	Syarat Pemungutan Pajak .....	15
2.1.4	Pengelompokan Pajak .....	17
2.1.5	Tata Cara Pemungutan Pajak .....	20
2.1.6	Tarif Pajak .....	23
2.1.7	Pembayaran dan Pelaporan Pajak .....	25
2.1.8	Pembukuan dan Pencatatan .....	25
2.2	Tinjauan Umum Tentang Pajak Penghasilan .....	28
2.2.1	Pengertian Pajak Penghasilan .....	28
2.2.2	Subjek Pajak Penghasilan .....	29
2.2.3	Objek Pajak Penghasilan .....	33
2.2.4	Tarif Pajak Penghasilan .....	38
2.3	Penghitungan Laba/ Rugi Fiskal dan Penghitungan Pajak terutang .....	39
2.4	Tinjauan Umum Tentang Pajak Penghasilan Pasal 25 .....	41
2.4.1	Pengertian PPh Pasal 25 .....	41
2.4.2	Penghitungan Pajak Penghasilan Pasal 25 .....	42
2.4.3	Penyetoran dan Pelaporan PPh Pasal 25 .....	44

<b>BAB III</b>	<b>Gambaran Umum Perusahaan .....</b>	<b>45</b>
3.1	Sejarah Singkat Berdirinya Perusahaan .....	45
3.2	Struktur Organisasi Perusahaan dan Uraian Tugas PT X .....	47
3.3	Bidang Usaha PT X .....	50
<b>BAB IV</b>	<b>Data dan Hasil Penelitian .....</b>	<b>53</b>
4.1	Laporan Laba/Rugi Komersil .....	53
4.2	Koreksi Fiskal .....	58
4.3	Laporan Laba/Rugi Fiskal .....	61
4.4	Penghitungan Pajak Penghasilan Terutang .....	63
4.5	Penghitungan Angsuran Pajak Penghasilan Pasal 25 .....	64
4.6	Evaluasi Penghitungan Pajak Penghasilan Terutang Untuk Menetapkan Angsuran Pajak Penghasilann Pasal 25 .....	65
4.6.1	Evaluasi atas Koreksi Fiskal PT.X.....	66
4.6.2	Evaluasi atas Laba/Rugi Fiskal.....	71
4.6.3	Evaluasi atas Penghitungan Pajak Penghasilan Terutang PT.X.....	76
4.6.4	Evaluasi atas Angsuran Pajak Penghasilan Pasal 25 PT.X...	78

<b>BAB V</b>	<b>Kesimpulan dan Saran .....</b>	<b>79</b>
5.1	Kesimpulan .....	79
5.2	Saran .....	80

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	
-----------------------------	--



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Pembangunan nasional adalah kegiatan yang berlangsung terus-menerus dan berkesinambungan yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat, baik material maupun spiritual. Untuk merealisasikan tujuan tersebut, maka perlu lebih memperhatikan masalah yang menyangkut biaya pembangunan. Indonesia telah memasuki Era Perdagangan Bebas pada tahun 2003, setiap negara dapat dengan bebas memasuki wilayah negara lain untuk melakukan perdagangan. Oleh sebab itu Indonesia harus meningkatkan perekonomiannya untuk dapat terus membangun, supaya sejajar dengan negara-negara lain. Pembangunan nasional hanya dapat dilakukan apabila negara mempunyai sumber pendapatan yang mencukupi. Salah satu sumber penerimaan pemerintah selain dari sektor migas adalah pajak. Saat ini pajak menjadi salah satu sumber pendapatan negara yang sangat diandalkan. Hal ini dapat kita lihat dari terus dinaikannya peran pajak dalam tahun terakhir ini. Pemenuhan target penerimaan pajak tersebut sangat dipengaruhi oleh peranan wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakannya. Terpuruknya nilai rupiah ditahun 1998 tidak saja menyebabkan krisis moneter dan ekonomi tetapi lebih dasyat lagi menyeret Indonesia pada krisis multi dimensional yang menimbulkan implikasi politik dan sosial

sehingga menjauhkan minat para investor untuk menanamkan modalnya (Dadang Sahroni.SH, Jurnal Survei & Penilaian Properti tahun 2003). Berbagai upaya ekonomi telah ditempuh oleh pemerintah, kalangan dunia usaha dan masyarakat. Diantaranya penggabungan usaha, peleburan, pemekaran, restruasi utang usaha dalam berbagai bentuk untuk mendorong pencapaian pemulihan ekonomi melalui rekstrukturisasi, pemerintah perlu memberikan kemudahan dalam bentuk kebijakan fiskal.

Pemerintah sendiri telah berupaya dengan mengadakan berbagai perbaikan untuk menyempurnakan sistem perpajakan nasional di Indonesia. Namun yang perlu diperhatikan bahwa pada kenyataannya tidak semua upaya tersebut memberikan alternatif terbaik dan wajar jika kerap muncul berbagai komentar dikalangan masyarakat mengiringi kelahiran berbagai kebijakan pemerintah yang berkaitan dengan sektor pajak tersebut baik yang bersifat pro maupun kontra. Dalam pembaharuan sistem perpajakan nasional antara lain bertujuan untuk kesederhanaan, kepastian hukum, serta menutup penyalahgunaan wewenang baik oleh wajib pajak maupun aparat pajak (Drs. Salamun AT, Jurnal Survei & Penilaian Properti tahun 2004). Penekanan atau titik berat dalam pembaharuan sistem perpajakan nasional tersebut adalah dengan diberlakukannya *Self Assessment System*. Di mana dalam sistem tersebut pemerintah memberikan kepercayaan yang lebih besar kepada wajib pajak untuk menghitung sendiri besar pajaknya.

Wajib pajak juga harus menyusun pembukuan sesuai dengan pasal 28 UU no.16 Tahun 1983 dan 1979 telah diubah menjadi UU no.16 Tahun 2000, yang nantinya dapat di jadikan dasar penghitungan pajak untuk menentukan sendiri besarnya pajak terutang dan membayar kewajiban pajaknya.

Penerapan sistem ini terlihat di dalam aplikasi pajak penghasilan pasal 25 yang mana angsuran pajak penghasilan harus dibayar sendiri oleh wajib pajak untuk setiap bulan dalam tahun pajak berjalan. Angsuran pajak penghasilan pasal 25 tersebut dapat di jadikan sebagai kredit pajak terhadap pajak yang terutang atas seluruh penghasilan wajib pajak pada akhir tahun pajak yang di laporkan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) tahun pajak tersebut. Sebagaimana perusahaan yang sedang berkembang dengan sasaran meningkatkan *volume* penjualan dan memperluas pangsa pasar, maka penghitungan pajak penghasilan badan amatlah berpengaruh bagi perusahaan untuk menetapkan angsuran pajak penghasilan pasal 25, karena berhubungan dengan pengeluaran yang akan dibayar setiap bulan.

Masalah penghitungan angsuran pajak inilah yang membuat penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dan dengan mengemukakan secara rinci mengenai penghitungan pajak penghasilan terutang guna menetapkan angsuran pajak pasal 25 yang akan dibayar wajib pajak setiap bulannya di tahun pajak yang akan datang.

Dengan latar belakang yang telah penulis uraikan di atas maka penulis menagambil judul : **“EVALUASI PENGHITUNGAN PAJAK PENGHASILAN TERUTANG UNTUK MENETAPKAN ANGSURAN PAJAK PENGHASILAN PASAL 25 PADA PT. X “**

### **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di depan, maka penulis mengidentifikasi pokok pembahasan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah penghitungan pajak penghasilan terutang untuk menetapkan Angsuran PPh pasal 25 yang ditetapkan selama ini pada PT.X ?
2. Apakah penghitungan pajak penghasilan terutang untuk menetapkan Angsuran PPh pasal 25 telah sesuai dengan UU no.17.Tahun.2000 serta berbagai peraturan pelaksanaan terkait ?

### **1.3. Pembatasan Masalah**

Dalam penyusunan Skripsi ini penulis mengalami keterbatasan data, sehingga hasil atas Evaluasi Penghitungan Pajak Penghasilan Terutang Untuk Menetapkan Angsuran Pajak Pasal 25 pada objek yang diteliti kurang maksimal.

#### **I.4. Perumusan Masalah**

Dari permasalahan di atas penulis kemudian merumuskan permasalahannya sebagai berikut :

Apakah penghitungan pajak penghasilan terutang untuk menetapkan Angsuran pajak penghasilan pasal 25 yang diterapkan selama ini oleh PT.X telah sesuai dengan Undang-undang perpajakan dan berbagai peraturan perpajakan terkait.

#### **I.5. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

##### **1. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data dalam rangka menemukan jawaban atas permasalahan yang telah dikemukakan di atas.

- a. Untuk mengetahui penghitungan pajak penghasilan terutang guna menetapkan angsuran PPh pasal 25, di tinjau dari praktek perusahaan dan ketentuan perpajakan yang menjadi pedoman dasar penulisan.
- b. Untuk mengetahui bagaimana perusahaan mentaati undang-undang perpajakan dan berbagai peraturan yang terkait.

##### **2. Kegunaan Penelitian**

Dengan di lakukannya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat baik langsung maupun tidak langsung pada pihak yang berkepentingan seperti dijabarkan sebagai berikut :

a. Bagi perusahaan

Sebagai bahan masukan perusahaan dalam menghitung pajak penghasilan terutang untuk menetapkan besarnya Angsuran PPh pasal 25 sesuai dengan UU no.17 Tahun 2000 dan berbagai peraturan pelaksanaan yang terkait.

b. Bagi Penulis

Untuk dapat mengimplementasikan pelajaran yang didapat ke dalam praktik yang sesungguhnya serta menambah wawasan penulis dalam bidang perpajakan terutama mengenai praktik penghitungan pajak penghasilan terutang untuk menetapkan Angsuran PPh pasal 25, sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Pajak Penghasilan.

c. Bagi rekan mahasiswa

Untuk menambah pengetahuan dan informasi mengenai praktik penghitungan pajak penghasilan terutang untuk menetapkan Angsuran PPh pasal 25 serta menambah informasi mengenai perpajakan di Indonesia yang nantinya dapat mereka praktekan di masyarakat.

## I.6. Metode Penelitian

### 1. Sumber dan Jenis Data

Data-data yang digunakan penulis adalah data-data bersumber dari:

#### a. Data Primer

Data-data yang didapat langsung dari PT. X sebagai contoh laporan koreksi fiskal, laporan rugi laba perusahaan, laporan penghitungan pajak penghasilan terutang dan laporan penghitungan angsuran pajak pasal 25.

#### b. Data Sekunder

Data-data yang berasal dari buku-buku yang berhubungan dan menunjang objek yang diteliti sebagai contoh : buku catatan kuliah, media masa, dan buku penunjang lain yang berhubungan dengan penghitungan pajak penghasilan terutang untuk menetapkan angsuran pajak pasal 25.

Menurut jenisnya data di bagi atas :

#### a. Data Kualitatif

Dimana perumusan atas data-data yang berhasil diperoleh adalah bersifat penjelasan sehingga dapat diuji kebenarannya.

#### b. Data Kuantitatif.

Adalah proses pengolahan data yang bersifat perhitungan, yang pada prakteknya juga harus memperhatikan berapa jumlah variabel analisis yang digunakan dalam penelitian. Berdasar keterangan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa data yang diperoleh penulis menurut sumbernya yaitu:

data sekunder dan data primer, sedangkan menurut jenisnya data yang diperoleh yaitu data kuantitatif

## 2. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis mengumpulkan data dengan menggunakan teknik-teknik pengumpulan data sebagai berikut :

### a. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Yaitu Pengumpulan data primer melalui penelitian langsung ke perusahaan yang diteliti. Data primer didapatkan penulis dengan cara melakukan :

- Observasi, adalah suatu teknik pengumpulan data dengan mengamati secara langsung objek yang diteliti.
- Wawancara, adalah suatu teknik pengumpulan data dengan cara mengadakan tanya jawab langsung dengan pihak yang berwenang memberikan keterangan yang dibutuhkan.

### b. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Yaitu mencari, mengumpulkan data dengan cara mempelajari dan membaca buku referensi, catatan kuliah, serta surat kabar yang berhubungan dengan masalah yang diteliti untuk mendapatkan data sekunder.

## 3. Analisis Data

Pengumpulan data dan informasi yang tepat akan sangat berguna dalam penyusunan skripsi ini, sebagai dasar dalam pembahasan masalah.

Metode penelitian yang digunakan penulis dalam penyusunan skripsi ini adalah melakukan studi kasus dengan menggunakan metode penelitian *deskriptif analitis* : yaitu metode yang dilakukan dengan mengumpulkan data, menyusun atau mengklasifikasikan, menganalisa, dan menginterpretasikan data agar dapat memberikan gambaran yang cukup jelas atas objek yang diteliti untuk kemudian dapat ditarik kesimpulan dan diberikan saran-saran.

#### **I.7. Sistematika Penulisan**

Penulis membagi pembahasan skripsi ini dalam 5 bab untuk memudahkan pembahasan yang secara ringkas diuraikan sebagai berikut :

##### **BAB I : Pendahuluan**

Merupakan gambaran skripsi secara keseluruhan yang meliputi Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Pembatasan Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, Metodologi Penelitian, Sistematika Penulisan.

##### **BAB II : Landasan Teori**

Dalam bab ini penulis uraikan landasan teori yang akan dipakai sebagai dasar pembahasan BAB IV yang meliputi, Definisi dari pajak, Subjek dan objek pajak penghasilan, Tarif pajak dan sistem

pemungutan pajak. Pengertian pajak dan UU yang terkait didalamnya. Tinjauan umum tentang angsuran pajak pasal 25 berikut penghitungan dan penyetorannya.

### **BAB III : Gambaran Umum Perusahaan**

Membahas mengenai gambaran umum tentang perusahaan meliputi Sejarah singkat, Struktur organisasi dan aktivitas kerja dari perusahaan.

### **BAB IV : Pembatasan dan Analisa**

Dalam bab ini, penulis membahas tentang penerapan penghitungan pajak penghasilan terutang untuk menetapkan besarnya angsuran pajak penghasilan pasal 25 pada objek penelitian tersebut.

### **BAB V: Kesimpulan Dan Saran**

Dalam bab ini, penulis menarik kesimpulan dari pembahasan yang telah di kemukakan sebelumnya dan pada akhirnya penulis mencoba untuk memberikan saran yang mungkin berguna bagi manajemen PT.X, dari kesimpulan ini terutama dalam menghitung pajak penghasilan terutang kaitannya dengan Pajak Penghasilan Angsuran Pasal 25 .